



PENGARUH ASSET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF TERHADAP LABA KOMPREHENSIF PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH

Helvira Putri Pratiwi Raflesia¹ & Diah Krisnaningsih²
^{1&2}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
Email : helviraputripr21@gmail.com, diah.krisnaningsih@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat baik. Perbedaan pada teori-teori perbankan syariah ini berarti bahwa laporan pendapat dewan penasehat syariah yang dilampirkan pada laporan keuangan bank syariah tidak dapat memuaskan perasaan ingin tahu masyarakat dan meyakinkan pada publik apakah bank syariah sesuai dengan syariahnya. Selain itu, kualitas sumber daya manusia syariah di bidang perbankan syariah masih kurang baik secara kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dengan melakukan pengujian hipotesis tujuannya agar mendapatkan hasil atau gambaran secara menyeluruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Dalam teknik analisis pada penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS. Variabel independen yang ada pada penelitian ini adalah aset produktif dan aset non produktif pada Bank Panin Dubai Syariah, kemudian variabel idependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,456, 0,05 dan nilai F hitung 0,799 F tabel 3,19. Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,032 ini mengandung arti bahwa pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 32%. maka terdapat pengaruh variabel aset produktif dan aset non produktif secara simultan atau bersama-sama terhadap laba komprehensif pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017-2021.

Kata Kunci : Aset Produktif, Aset Non Produktif, Laba Komprehensif.

ABSTRACT

The development of Islamic banking in Indonesia is very good. This difference in Islamic banking theories means that the opinion report of the Islamic advisory board which is attached to the financial statements of Islamic banks cannot satisfy the public's curiosity and convince the public whether Islamic banks are in accordance with their syariah. In addition, the quality of sharia human resources in the field of sharia banking is still lacking, both qualitatively and quantitatively, which can lead to abuse. The analysis technique used in this research is using multiple linear regression analysis with the classic assumption test by testing the hypothesis to get results or an overall picture between one variable and another. In the analysis technique in this study using SPSS data processing. The independent variables in this study are productive assets and non-productive assets at Bank Panin Dubai Syariah, then the independent variable in this study is profitability at Bank Panin Dubai Syariah. The influence of productive assets and non-productive assets simultaneously on Comprehensive Profit is 0.456 0.05 and the F count value is 0.799 F table 3.19. Based on the output above it is known that the R square value of 0.032 means that the influence of productive assets and non-productive assets simultaneously on Comprehensive Profit is 32%. then there is the influence of productive assets and non-productive assets variables simultaneously or jointly on comprehensive income at Bank Panin Dubai Syariah for the 2017-2021 period.

Keywords : Productive Assets, Non Productive Assets, Comprehensive Profit.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat baik. Perbedaan pada teori-teori perbankan syariah ini berarti bahwa laporan pendapat dewan penasihat syariah yang dilampirkan pada laporan keuangan bank syariah tidak dapat memuaskan perasaan ingin tahu masyarakat dan meyakinkan pada publik apakah bank syariah sesuai dengan syariahnya. Informasi kepatuhan syariah tidak dapat dipahami oleh masyarakat. Selain itu, kualitas sumber daya manusia syariah di bidang perbankan syariah masih kurang baik secara kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan. Pesatnya perkembangan perbankan syariah dan meningkatnya jumlah pertumbuhan asset melebihi perkembangan perbankan konvensional membuat perbankan syariah menjadi soal transparansi. Dan kemungkinan terjadinya kejanggalan dalam perbankan syariah yang sering dipertanyakan dan menjadi perhatian pada publik apakah sistem perbankan syariah tersebut sudah sesuai prinsip syariah Islam. Masyarakat merasa tidak ada perbedaan pada bank syariah dan bank konvensional dikarenakan masyarakat belum bisa membedakan antara akad bank syariah dengan transaksi-transaksi akad bank konvensional. Akibatnya, masyarakat memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja bank syariah sebagai salah satu alternatif pada sistem keuangan. (Rahmawati et al, 2017) Berdasarkan pada data statistik perbankan syariah yang ada ditahun 2017 banyaknya bank syariah yaitu ada 13, pada tahun 2018 sampai 2020 jumlahnya bertambah menjadi 14 bank syariah dan ditahun 2021 bank bertambah menjadi 15. Sebagai lembaga keuangan yang menerapkan pada prinsip-prinsip syariah ini adapun beberapa hal yang membedakan pada bank syariah dengan bank konvensional (Purwati & Sagantha, 2022).

Bank Panin Dubai Syariah (Perseroan) ini didirikan sejak tahun 1972. Sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic pada salah satu pemegang saham (Firdaus et al, 2022). Perusahaan harus

menerbitkan laporan keuangan operasional setiap tahun, yang memberikan informasi tentang situasi asset, keuangan dan pendapatan. Laporan pada keuangan juga berfungsi untuk membentuk pertanggung jawaban pada manajer atas sumber daya yang dikelola. Yang salah satu informasi terpenting dalam laporan keuangan yaitu pada informasi pada laba. Metrik pendapatan sangat menjadi fokus pada pengguna neraca yang kemudian digabungkan dengan kinerja manajemen dan menjadi indikator untuk mengukur kinerja manajemen. Jika dalam kondisi tersebut manajemen tidak mencapai target pada laba yang telah ditetapkan sebelumnya, manajemen hanya bisa menggunakan fleksibilitas pelaporan keuangan yang sudah disediakan oleh standar akuntansinya untuk mengubah hasil yang dilaporkan. Salah satunya cara untuk pencapaian hasil yang diharapkan yaitu dengan menerapkannya pada manajemen hasil. Manajemen kinerja didefinisikan sebagai upaya direksi perusahaan untuk memanipulasi informasi neraca untuk menyedatkan pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja dan status perusahaannya. Manajemen kinerja manajer keinginannya untuk meningkatkan bottom line perusahaan dan urusan yang sangat menguntungkan, dikarenakan adanya konflik kepentingan antara pemilik pemegang saham dan manajer pada manajemen ini, keuntungannya yang harus maksimalkan agar di antara mereka tidak terjadi (Rohmaniyah & Khanifah, 2018).

Pada tahun 2019, bank syariah mengalami dampak pada merebaknya wabah Covid-19, sehingga memungkinkan langkah pada strategi pendukung untuk menjalankan bisnisnya bahkan pada periode saat ini. Salah satunya bank syariah yang cukup besar dan tetap bertahan dipandemi covid-19. Sebagai salah satunya bank syariah terbesar, dan memiliki beberapa cabang di berbagai wilayah Indonesia dalam bisnisnya, Bank Panin Dubai Syariah ini menawarkan berbagai macam produk- produk korporasi yang dapat memberikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat.

Berisi produk penggalangan dana dan produk keuangan yang cukup luas dan dapat dukungan pada usaha masyarakat yang hanya membutuhkan dana untuk pengembangan usahanya. Selain itu, PT. Bank Panin Dubai Syariah merupakan salah satu bank syariah yang sudah mencatatkan sahamnya di bursa efek dan dapat dimiliki oleh masyarakat luas. PT. Bank Panin Dubai Syariah merupakan salah satu bank syariah

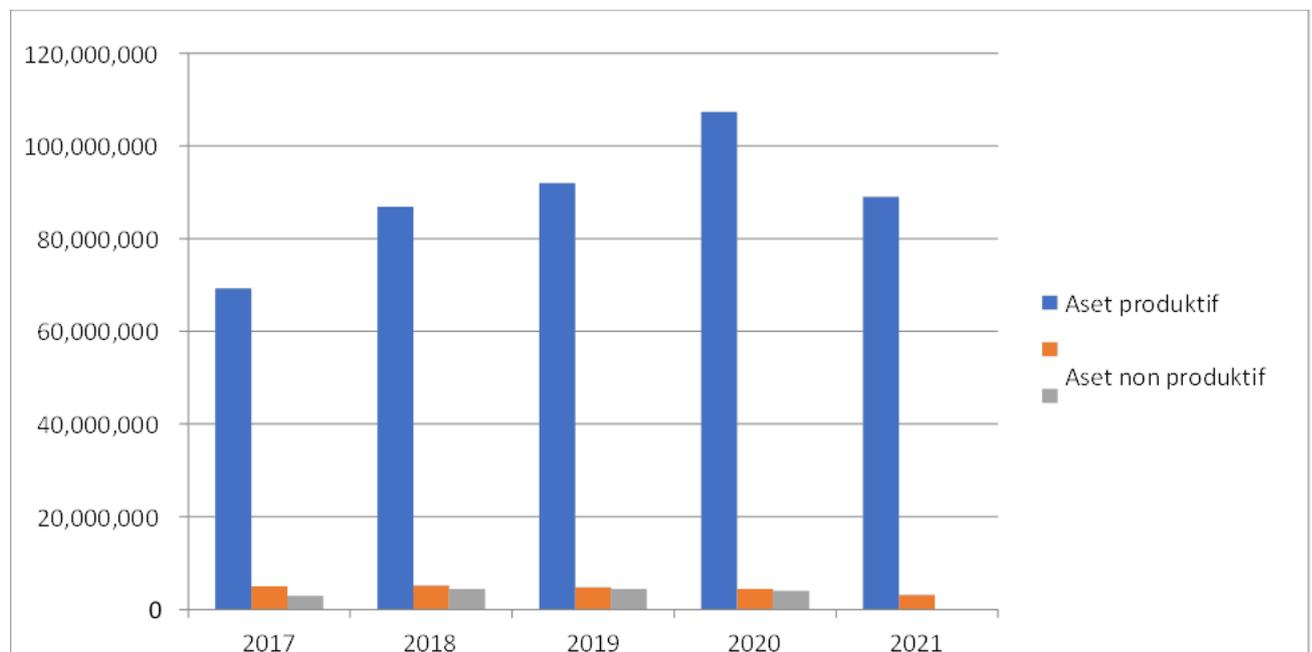
yang terus tumbuh berkembang dengan menambah perbankan syariah. Termasuk strategi bisnis untuk bertahan di masa pandemi saat ini meski terdampak. Pada halnya strategi bisnis ini dapat diterapkan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah di masa pandemi, terutama keterkaitan dengan produk-produk keuangan yang disalurkan kepada masyarakat (Trimulato et al, 2021).

Tabel 1. Laporan Tahunan Asset Produktif dan Asset non Produktif pada Bank Panin Dubai Syariah 2017–2021 (dalam jutaan rupiah)

	2017	2018	2019	2020	2021
Asset Produktif	69.215.227	86.873.961	91.993.690	107.323.275	89.073.516
Asset Nonproduktif	5.022.117	5.141.466	4.797.224	4.401.919	3.116.794
Laba operasional	2.898.771	4.375.093	4.416.192	3.925.869	2.449.543

Sumber : Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Grafik 1. Asset Produktif, Non Produktif, Dan Laba Operasional



Sumber : Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat tingkat asset produktif pada laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2017-2018 ini mengalami kenaikan 20,3%, tahun 2018-2019 mengalami kenaikan 5,56%, tahun 2019-2020 mengalami kenaikan 14,2%, kemudian pada tahun 2020-2021

mengalami penurunan sehingga 20,4%.

Asset non produktif pada tabel tersebut di tahun 2017-2018 mengalami penurunan 2,32%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan 7,17%, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan 8,98%,

kemudian pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan 41,2%. Pada asset non produktif mengalami penurunan setiap tahunnya disebabkan oleh tidak stabilnya laporan keuangan dan pada tahun 2019- 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh covid-19.

Laba komprehensif Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017-2018 ini mengalami kenaikan sejumlah 33,7%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan hingga 0,93%, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan 12,4%, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan 60,2%. Penelitian terdahulu asset produktif dan asset non produktif dengan jumlah totalnya yang akan berpengaruh terhadap laba operasional. Kondisi pertumbuhan perbankan syariah yang terlihat jauh dari apa yang diharapkan, maka penting adanya penelitian ini untuk dilakukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Asset Produktif

Sarana produksi merupakan sumber pendapatan bagi bank karena sumber ini memiliki tingkat resiko yang tinggi. (Murtadho & Ridwansyah, 2021) Kinerja bank seharusnya meningkat dengan adanya investasi pada asset-asset produktif, karena peluang bank untuk memperoleh keuntungan juga meningkat. Mendapatkan pengembalian yang lebih baik memberi investor yang berinvestasi di bank peringkat positif. Dana yang dihimpun oleh bank menjadi liabilitas jika tidak dipantau atau didaur ulang untuk kemudian disalurkan melalui produk pembiayaan atau lainnya. Oleh karena itu, bank harus mengalokasikan sebagian dana yang dihimpun masyarakat dalam bentuk aktiva produktif (Fernos & Putra, 2019).

Instrumen asset produktif yaitu sebagai berikut :

- a. Penempatan Pada Bank lain merupakan tagihan atau penempatan simpanan milik bank pada bank lainnya untuk mendukung lancarnya kegiatan operasional untuk

mendapatkan pendapatan contoh BSI, BNI.

- b. Penempatan Pada Bank Indonesia merupakan di rekening Bank Indonesia atau di kasnya Bank Indonesia.
- c. Reverse Repo merupakan pembelian transaksi surat berharga oleh pengguna OTP dari bank indonesia yang berkewajiban adanya penjualan kembali oleh peserta OTP yang di sesuaikan dengan jangka waktu dan harga yang telah ditentukan.
- d. Surat Berharga merupakan suatu surat atau dokumen yang memiliki nilai uang yang telah terlindung oleh badan atau hukum yang mempunyai kepentingan sebagai transaksi pembayaran, perdagangan atau penagihan dan lain sebagainya.

Pembiayaan merupakan badan atau lembaga keuangan dan badan usaha diluar bank yang memberikan pinjaman kepada nasabah untuk menjalankan aktifitas usahanya.

Definisi Asset non Produktif

Asset non produktif merupakan asset pada bank yang mempunyai resiko yang tinggi seperti resiko kerugian contohnya seperti gedung, inventaris, tanah dan rekening tunda dan rekening kantor. Instrumen asset non produktif yaitu sebagai berikut:

- a. Kas merupakan alat pembayaran yang digunakan untuk mengatur aktifitas perusahaan yang secara umum.
- b. Giro pada Bank Indonesia merupakan adanya sarana penata usaha transaksinya dari simpanan dalam penyetorannya dan penarikannya bisa dipakai atau digunakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan pada bank.
- c. Asset tetap (aktiva tetap yang berwujud) merupakan suatu asset yang mempunyai nilai fisik yang mempunyai sifat relatif permanen. Contohnya seperti bangunan,

tanah, gedung, peralatan.

- d. Asset pajak Tanggungan merupakan suatu jumlah pajak penghasilan yang dipulihkan pada kurun waktu yang mendatang.

Definisi Laba Komprehensif

Laba operasi adalah perbedaan antara laba kotor dan biaya operasi. Perbedaan ini penting karena memberitahu kita berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas utamanya. Laba operasi juga memprediksi pada arus kas masa depan karena memperhitungkan biaya operasi perusahaan (Koeswardhana, 2020). Laba operasional adanya selisih antara uang yang dihasilkan selama transaksi suatu periode dan biaya yang berkaitan dengan uang tersebut. Ini penting karena membantu bisnis membuat keputusan tentang cara berinvestasi, berapa harga yang harus dibayar untuk produk, dan cara merencanakan pertumbuhan di masa mendatang (Pradesyah, 2017).

Pengembalian ekuitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilainya semakin bagus. Perhitungan ROE melihat laba bersih setelah pajak (tidak termasuk dividen dalam saham biasa) dan membandingkannya dengan total ekuitas yang disetor oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilainya semakin bagus (Astuti, 2022).

Pada rasio ini digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai ROE yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Equity}}$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2017) mengenai pengaruh kualitas asset terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel KAP dan NPF

memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 18,1% dengan tingkat signifikansi 0,050. Secara parsial variabel KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia ($0,034 < 0,050$) dan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia ($0,003 < 0,050$).

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Budiman (2017) analisis pengaruh kualitas aset, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan *non performing loan* terhadap kinerja keuangan (pada perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan kualitas assets, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan *non performing loan* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial kualitas asset dan *non performing loan* yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widhiasti (2021) mengenai pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2022) mengenai Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Liabilitas Terhadap Earning After Tax Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji-t) variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *earning after tax* dengan nilai *probability* sebesar $0.0399 < 0.05$.

METODE PENELITIAN

Pada subjek penelitian ini sama seperti bank syariah pada umumnya, telah mencatatkan sahamnya di BEI, yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah. Pada data yang

sudah dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu pada laporan keuangan yang sudah dipublikasi pada triwulanan dan *annual report*, bank umum syariah ini yang telah terdaftar di BEI, yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2017 sampai tahun 2021 dan adapun data penunjang lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang dikutip dari laporan keuangan bulanan pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017 – 2021 yang telah di audit dan di publikasikan secara umum. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian yaitu

menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dengan melakukan pengujian hipotesis tujuannya agar mendapatkan hasil atau gambaran secara menyeluruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Dalam teknik analisis pada penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS.

Variabel independen yang ada pada penelitian ini adalah asset produktif dan asset non produktif pada Bank Panin Dubai Syariah, kemudian variabel idependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Peroleh Asset Produktif Tahun 2017 – 2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	5153853	5278746	5850110	7913772	8710535
FEBRUARI	5244299	5200276	6046440	7755435	8752288
MARET	5606041	4967109	6126216	7851398	0
APRIL	5558910	4908674	6634734	7822645	8940841
MEI	6123880	5093045	6825016	7828732	9014176
JUNI	6.340.254	4791453	6892262	7868171	0
JULI	6396435	4897954	6683496	7970631	9194773
AGUSTUS	6247589	4928014	6928721	8004240	9291121
SEPTEMBER	6174662	5019921	0	8061852	0
OKTOBER	0	5041277	7490315	8243002	8231358
NOVEMBER	0	5230853	7400494	8309532	8257407
DESEMBER	0	5675102	7960900	0	0

Sumber : Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Tabel 3. Peroleh Asset Non Produktif Tahun 2017 – 2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	651575	474369	344004	334407	348407
FEBRUARI	658582	488062	284760	385532	366331
MARET	577868	410593	276335	436830	0
APRIL	566889	430646	436345	371843	404163
MEI	499159	546822	444374	361651	349271
JUNI	460858	388601	474636	469841	0
JULI	546678	401407	808354	454425	387132
AGUSTUS	620877	412815	589096	403293	355880
SEPTEMBER	439631	433687	0	424582	0

OKTOBER	0	422584	402674	386910	449941
NOVEMBER	0	360844	399159	372695	455669
DESEMBER	0	371036	337487	0	0

Sumber : Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Tabel 4. Peroleh Laba Komprehensif Tahun 2017 – 2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	2501	180565	1121	910	1492
FEBRUARI	8686	191584	2138	608	2416
MARET	13933	4850	5431	17370	0
APRIL	14496	4800	5708	721	131
MEI	15591	6313	4733	9624	4936
JUNI	15416	6853	5412	1221	0
JULI	17179	8308	5227	267	5791
AGUSTUS	18335	9363	8748	3172	7324
SEPTEMBER	16485	10156	0	441	0
OKTOBER	0	11540	9741	2306	822797
NOVEMBER	0	12423	9989	4193	834649
DESEMBER	0	19059	26100	0	0

Sumber : Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat

signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi memiliki pengaruh pada variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-125397.190	162791.430		-.770	.445
	X1	.016	.014	.163	1.102	.276
	X2	.152	.240	.094	.633	.529

a. Dependent Variable: Laba Komprehensif

Data diambil dari SPSS 2023

Sumber : Data Olahan (2023)

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset produksi terhadap laba komprehensif adalah sebesar $0,229 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 1.217 < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh asset produksi dengan laba komprehensif.

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset non produktif terhadap

laba komprehensif adalah sebesar $0,480 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,711 < T_{tabel}$ 2011 maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh asset non produktif dengan laba komprehensif.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-

sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai Sigma < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35987499057.747	2	17993749528.874	.665	.519 ^b
	Residual	1299220252408.762	48	27067088591.849		
	Total	1335207751466.510	50			

a. Dependent Variable: Laba Komprehensif

Data diambil dari SPSS 2023

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset produktif dan asset non produktif secara simultan terhadap laba komprehensif adalah sebesar 0,456 > 0,05 dan nilai F_{hitung} 0,799 < F_{tabel} 3,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh asset produktif dan asset non produktif secara simultan terhadap laba komprehensif.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Uji R adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 ^a	.027	-.014	164520.78468

a. Predictors: (Constant), Asset Non Produktif, Asset Produktif

Data diambil dari SPSS 2023

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,032 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Asset produktif dan asset non produktif simultan terhadap laba komprehensif adalah sebesar 32%.

Pengaruh Asset Produktif Terhadap Laba Komprehensif

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset produksi terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,229 > 0,05 dan nilai T_{hitung} 1.217 < T_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh asset produksi dengan laba komprehensif. Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset produktif secara simultan terhadap laba komprehensif

adalah sebesar 0,456 > 0,05 dan nilai F_{hitung} 0,799 < F_{tabel} 3,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh asset produktif secara simultan terhadap laba komprehensif. Dan berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,032 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh asset produktif simultan terhadap laba komprehensif adalah sebesar 32%.

Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara asset produktif terhadap laba komprehensif. Hal tersebut terjadi karena kualitas asset produktif mampu memaksimalkan laba yang didapatkan bank serta penerimaan bunga atas aktivitas penyaluran dana ataupun pemberian kredit pada masyarakat dan pengusaha yang

tinggi dikarenakan terdapat kelancaran pemberian kredit kepada masyarakat (Mukaromah & Krisnaningsih, 2023).

Pengaruh Asset Non Produktif Terhadap Laba Komprehensif

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset non produktif terhadap laba komprehensif adalah sebesar $0,480 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,711 < T_{tabel} 2011$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh asset non produktif dengan laba komprehensif. Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset non produktif secara simultan terhadap laba komprehensif adalah sebesar $0,456 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,799 < F_{tabel} 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh asset non produktif secara simultan terhadap laba komprehensif. Dan berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar $0,032$ hal ini mengandung arti bahwa pengaruh asset non produktif simultan terhadap laba komprehensif adalah sebesar 32%.

Hasil penelitian menjelaskan asset non produktif berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap laba komprehensif. Asset non produktif merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola masalah pembiayaan yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio maka semakin buruk kualitas asset non produktif dari pembiayaan bank. Pembiayaan merupakan sektor terbesar dalam menyumbang pendapatan bank. Pembiayaan bermasalah yang tercemin dalam asset non produktif dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap laba komprehensif, artinya semakin besar asset non produktif semakin menurun laba komprehensif.

Pengaruh Asset Produktif Dan Asset Non Produktif Terhadap Laba Komprehensif

Diketahui bahwa nilai signifikan

untuk pengaruh asset produksi terhadap laba komprehensif adalah sebesar $0,229 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 1.217 < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh asset produksi dengan laba komprehensif dan diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset non produktif terhadap laba komprehensif adalah sebesar $0,480 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,711 < T_{tabel} 2011$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh asset non produktif dengan laba komprehensif dan diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asset produktif dan asset non produktif secara simultan terhadap laba komprehensif adalah sebesar $0,456 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,799 < F_{tabel} 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh asset produktif dan asset non produktif secara simultan terhadap laba komprehensif Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar $0,032$ hal ini mengandung arti bahwa pengaruh asset produktif dan asset non produktif simultan terhadap laba komprehensif adalah sebesar 32%.

Hasil penelitian menjelaskan asset produktif dan asset non produktif berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan terhadap laba komprehensif. Hal tersebut menjelaskan keuntungan dari asset produktif masih bisa menutupi kerugian yang ditimbulkan oleh asset non produktif.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa asset produktif tidak memiliki pengaruh laba komprehensif berdasarkan temuan dan analisis dengan judul pengaruh asset produktif terhadap laba di Bank Panin Dubai Syariah untuk jangka waktu 2017-2021. Berdasarkan analisis regresi yang memasukkan koefisien regresi variabel asset produktif yang negatif, maka tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara asset produktif dengan laba komprehensif pada Bank Panin Dubai syariah pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Asset non produktif berpengaruh dalam Laba

komprehensif terhadap pendapatan. Penelitian variabel asset non produktif menghasilkan temuan analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variable asset non produktif positif, namun tetap disimpulkan bahwa asset non produktif berdampak negatif dan substansial terhadap laba komprehensif Bank Panin Dubai syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Menurut temuan penelitian, asset produktif dan asset non produktif berdampak pada keuntungan. Berdasarkan analisis nilai variabel asset produktif dan asset non produktif maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut terhadap laba komprehensif selama periode Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 baik sendiri atau bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, An Ras Try., Pagalung, Gagaring., & H. Kara, Muslimin. 2022. Rasio Kecukupan Modal Bank Syariah : Antara Mitigasi Dan Efisiensi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), p. 147– 156.
- Fernos, Jhon., & Putra, Yosef Eka. 2019. Analisa Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Mega Syari'ah Padang. *OSF Preprints*, p. 1–24.
- Firdaus., Fakhruddin, Imam., Jamiah., Saphira, Fitri., Safhira, Sahyu., & Saifullah. 2022. Hubungan Risk Profile Dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), p. 75-86.
- Koeswardhana, Glory. 2020. Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), p. 1–8.
- Mukaromah, Lailatul., & Krisnaningsih, Diah. 2023. Pengaruh Asset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), p. 1251–1258.
- Mulyani, Elis Listiana, & Budiman, Asep. 2017. Analisis Pengaruh Kualitas Asset, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), p. 11–17.
- Murtadho, Taufiq Ridwan., & Ridwansyah, Rizky. 2021. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel Di PT. Panin Dubai Syariah Bank Periode 2016-2020. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(1), p. 101–110.
- Musdalifah. 2022. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Liabilitas Terhadap Earning After Tax Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Pradesyah, Riyan. 2017. Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), p. 93–111.
- Purwati., & Sagantha, Fitri. 2022. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 3(1), p. 290–311.
- Rahmawati, Brenda., Hidayati, Kusni., & Rasyidi, Ali. 2017. Penerapan Audit Internal Atas Laporan Keuangan Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), p. 108–122.
- Rohmaniyah, Alfiyatur., & Khanifah. 2018. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan

Keuangan Perbankan Syariah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), p. 9-15.

Silvia, Sineba Arli. 2017. Pengaruh Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Al falah : Journal of Islamic Economi*, 2(1), p. 53-80.

Trimulato., Supriadi., Mustamin, Asyraf., Umar, St. Hafsah., & Ningsih, Surya. 2021. Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi covid-19 Pada PT. Bank Dubai Syariah Cabang Makassar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1293–1305.

Widhiasti, Iksanti Nur. 2021. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), p. 200–208.